

Pelatihan Pola Zero Waste Untuk Mengurangi Limbah Kain

Zero Waste Pattern Training to Reduce Fabric Waste

Romadhona Chusna Tsani

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Semarang

Article History:

Received: Januari 31, 2024;

Accepted: Februari 20, 2024;

Published: Februari 29, 2024;

Keywords: Pattern, Zero Waste, Fabric Waste

Abstract. *Early The fashion industry in Indonesia is one of the contributors to fabric waste which is difficult to handle, requires special handling so that fabric waste can decompose or become a multi-purpose product. The Zero Waste pattern is a technique in making clothing patterns that places the pattern effectively without leaving fabric residue. The Zero Waste pattern can be used in making clothes and trousers so it is effective in reducing fabric waste. The target of this training is class 2 and class 3 Fashion Design Vocational School students who are taking pattern subjects. This training aims to provide additional knowledge to students in the field of fashion pattern making. This training is expected to be able to add new experiences so as to improve the skills and competencies of Fashion Design students. The method used is to provide insight and training in Zero Waste pattern making to vocational school students. This training produces trousers products using the Zero Waste pattern. Pants products with the Zero Waste pattern can become a trend for contemporary young people and leave no waste.*

Abstrak

Industri busana di Indonesia menjadi salah satu penyumbang limbah kain yang sulit ditangani, butuh penanganan khusus agar limbah kain dapat terurai atau menjadi produk yang serbaguna. Pola *Zero Waste* merupakan teknik dalam pembuatan pola busana yang menempatkan pola secara efektif tanpa meninggalkan sisa kain. Pola *Zero Waste* dapat digunakan dalam pembuatan busana maupun celana sehingga efektif dalam upaya mengurangi limbah kain. Sasaran pelatihan ini adalah siswa SMK Tata Busana kelas 2 dan kelas 3 yang sedang mengambil mata pelajaran pola. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada siswa dalam bidang pembuatan pola busana. Pelatihan ini diharapkan mampu menambah pengalaman baru sehingga mampu meningkatkan skill serta kompetensi siswa Tata Busana. Metode yang digunakan adalah dengan memberikan wawasan serta pelatihan pembuatan pola *Zero Waste* kepada siswa siswi SMK. Pelatihan ini menghasilkan produk celana dengan menggunakan pola *Zero Waste*. Produk celana dengan pola *Zero Waste* dapat menjadi trend bagi muda-mudi yang kekinian dan tanpa meninggalkan limbah

Kata Kunci: Pola, Zero Waste, Limbah Kain

PENDAHULUAN

Industri fashion di Indonesia menjadi salah satu penyumbang limbah di Indonesia yang perlu diwaspadai. Hal ini perlu adanya perhatian serta penanganan khusus agar tidak menjadi masalah yang besar dikemudian hari. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi limbah kain salah satunya adalah dengan menerapkan pola tanpa limbah atau bisa disebut dengan pola *Zero Waste*. Pola *Zero Waste* merupakan teknik membuat pakaian dengan penempatan pola yang efektif sehingga tidak banyak menghasilkan limbah pra-produksi.

Pelatihan Pola *Zero Waste* Untuk Mengurangi Limbah Kain ini merupakan salah satu amalan Tri Dharma di Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh civitas Akademi Kesejahteraan Ibu Kartini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan memberikan pelatihan yang bermanfaat bagi masyarakat luas, terutama di bidang desain busana seperti pelatihan membuat pola dan menjahit busana.

Pelatihan yang diberikan bertujuan untuk memberikan pengalaman serta memberikan pengetahuan kepada peserta pelatihan. Sasaran kegiatan kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini berlokasi di SMK Negeri 1 Sayung. Sasaran pelatihan adalah siswa SMK Tata Busana kelas 2 dan kelas 3 yang sedang mengambil mata pelajaran pola.

Pelatihan yang akan diberikan adalah pembuatan pola celana menggunakan teknik *zero waste*. Teknik *zero waste* merupakan teknik membuat pakaian dengan penempatan pola yang efektif sehingga tidak banyak menghasilkan limbah pra-produksi. Sehubungan dengan hal tersebut kiranya perlu berperilaku bijak dalam memilih, membeli, menggunakan dan membuat busana.

Pelatihan pembuatan celana puntir menggunakan teknik *zero waste* ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada siswa dalam bidang pembuatan pola busana. Pelatihan ini diharapkan mampu menambah pengalaman baru sehingga mampu meningkatkan skill serta kompetensi siswa Tata Busana di SMK Negeri 1 Sayung. Pelatihan akan dilaksanakan dalam waktu satu hari, yang diawali dengan pemaparan materi oleh narasumber yang berasal dari Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan pola celana puntir menggunakan teknik *zero waste*, kemudian dilanjutkan dengan praktek yang dilakukan oleh peserta pelatihan.

Peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh siswa ini, nantinya dapat digunakan sebagai bekal tambahan siswa ketika mereka telah menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan dan dapat dimanfaatkan untuk masyarakat yang lebih luas.

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahapan. Tiga tahapan tersebut antara lain adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Pengabdian ini dilaksanakan dalam waktu satu hari yaitu pada hari Kamis 19 Januari 2023. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh siswa- siswi SMK sebanyak 33 orang yang terdiri dari siswa kelas 3 SMK Negeri 1 Sayung prodi Tata Busana, serta 2 orang instruktur dari AKS Ibu Kartini Semarang yang dibantu oleh mahasiswa.

Tahapan persiapan adalah tahapan yang pertama kali dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan pembuatan pola *zero waste* untuk mengurangi limbah kain . Adapun tahapan persiapan diawali dengan menyiapkan materi pelatihan pembuatan pola *zero waste*. Materi pelatihan terdiri dari 1) Langkah pembuatan pola *zero waste*; 2) Macam-macam produk pola *zero waste*; 3) Teknik pembuatan pola celana dengan Teknik *zero waste*. Tahap persiapan yang berikutnya yaitu, menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pelatihan pembuatan pola *zero waste*.

Metode kedua yang dilakukan yaitu tahap pelaksanaan. Pelatihan ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sayung pada Kamis, 19 Januari 2023. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebanyak 33 siswa yang terdiri dari kelas 3 siswa SMK Negeri 1 Sayung prodi Tata Busana , serta 2 orang instruktur dari AKS Ibu Kartini Semarang yang dibantu oleh mahasiswa. Adapun rincian tahap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu melalui beberapa tahap. Tahapan yang pertama adalah tahap penyampaian materi. Materi disampaikan oleh narasumber untuk memberikan wawasan mengenai materi pembuatan pola *zero waste*, serta tahapan pembuatan pola *zero waste*.

Materi kedua yang diberikan adalah pengenalan alat serta bahan yang digunakan pada pelatihan pembuatan pola *zero waste*. Pengenalan alat dan bahan ini perlu agar peserta dapat membuat pola secara mandiri setelah pelatihan selesai nantinya. Materi ketiga yang diberikan yaitu *Job Sheet* pembuatan pola *zero waste*. Pada tahapan ini peserta pelatihan diajarkan Langkah demi Langkah praktik pembuatan pola *zero waste*.

Penyampaian materi pelatihan dilaksanakan dengan menggunakan 3 metode, yaitu metode interaktif. Metode interaktif kegiatan pengabdian ini adalah untuk menyampaikan materi mengenai membuat pola sistem *zero waste*, serta pembuatan produk celana sistem *zero waste*. Metode yang kedua yaitu metode demonstrasi. Metode pada pelatihan ini digunakan oleh pelatih untuk mempertunjukkan langkah-langkah pembuatan pola sistem *zero waste*. sedangkan peserta pelatihan akan mengikuti arahan dari pelatih sehingga dapat secara langsung membuat celana puntir. Metode yang ketiga yaitu metode tanya jawab. Metode Tanya jawab difungsikan untuk menambah wawasan serta pemahaman siswa terhadap materi pelatihan yang belum dipahami atau kurang jelas saat pelatih menyampaikan materi diawal pertanyaan. Metode ini juga bermanfaat untuk menggali lagi informasi mengenai hal-hal yang kurang jelas saat kegiatan pelatihan pembuatan pola celana punter

Metode pelatihan yang ketiga yaitu tahap evaluasi. adalah tahapan yang terakhir dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan pola *zero waste* untuk mengurangi limbah kain. Pada tahap evaluasi, pelatih memberikan penilaian saat kegiatan pelatihan

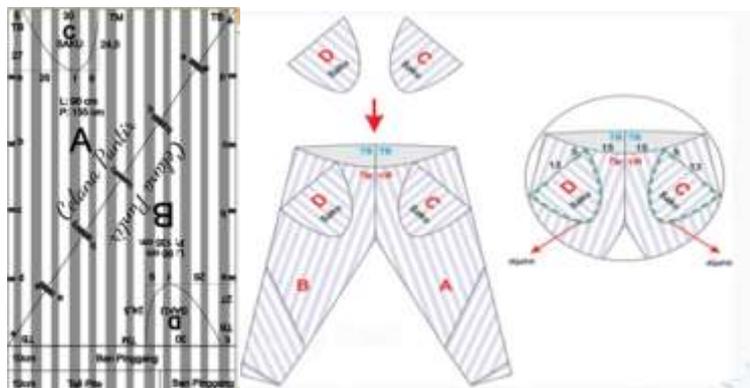
berlangsung. Indikator yang digunakan pada pelatihan ini antara lain yaitu 1) Ketepatan waktu pelaksanaan; 2) Kehadiran Peserta Pelatihan pembuatan pola sistem *zero waste*; 3) Antusias peserta pelatihan pembuatan celana sistem *zero waste*; 4) Kemampuan dalam menyelesaikan pembuatan pola pola *zero waste*

HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pelatihan pembuatan pola *zero waste* untuk mengurangi limbah kain berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, yaitu pada hari Kamis 19 Januari 2023. Pelatihan ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sayung dan diikuti oleh siswa Tata Busana yang terdiri dari kelas 3 sebanyak 33 siswa. Pelatihan dilaksanakan dalam waktu 1 hari. Hasil evaluasi Persentase kehadiran peserta pelatihan juga menunjukkan hasil yang memuaskan, hal ini dibuktikan dengan kehadiran peserta pelatihan mencapai 100%. Peserta pelatihan yang terdiri dari siswa kelas 2 dan kelas 3 juga mengikuti pelatihan hingga waktu yang telah ditentukan

Antusiasme peserta pelatihan juga dapat dilihat dari keberhasilan pembuatan pola *zero waste* oleh siswa tata busana SMK Negeri 1 Sayung. Rata-rata siswa dapat menyelesaikan pembuatan pola dengan baik dan sesuai dengan yang dicontohkan oleh narasumber.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 1 Sayung menghasilkan produk berupa pola *zero waste*. Dari pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa peserta mampu membuat pola *zero waste* dengan baik, hasil wawaancra kepada peserta pelatihan juga menunjukkan pelatihan pembuatan pola *zero waste* ini dapat menambah wawasan serta kompetensi siswa terutama untuk mata pelajaran pola. Hasil pembuatan pola menggunakan Teknik *zero waste* dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Pola Zero Waste

Peserta pelatihan dapat mengikuti dengan baik setiap tahapan pelatihan yang dibimbing oleh narasumber serta dibantu oleh 1 orang mahasiswa. Hasil akhir dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah siswa mampu menambah kompetensi serta mampu membuat pola *zero waste* dengan baik dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat pelatihan pembuatan pola *zero waste* untuk mengurangi limbah kain dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat menambah wawasan siswa SMK Negeri 1 Sayung Kegiatan pelatihan pembuatan Pola sistem *zero waste* dapat meningkatkan kompetensi siswa. Peserta pelatihan juga dapat membuat pola celana sistem *zero waste* yang mampu mengurangi limbah kain. Adapun saran dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan pembuatan celana puntir untuk meningkatkan kompetensi mata pelajaran produktif Tata Busana di SMK Negeri 1 Sayung yaitu materi pelatihan dapat berlanjut dengan pembuatan produk celana celana sistem *zero waste* dalam skala1

DAFTAR REFERENSI

- Alicia Christy Gadi, Enny Zuhdi Khayati, Sri Emy Yuli Suprihatin, Widyabakti Sabatari, Kusminarko Warno. (2020). Penerapan Metode Zero Waste Cutting dan Flat Pattern Pada Blus Bergaya Casual Bussines Sebagai Upaya Green Lifestyle. Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana FT UNY, Vol 15, No. 1
- Shella Wardhani Putri, Faradillah Nursari B. Des, M.Ds.,Prafitra, S.Ds.,M.Sc. (2022) Pembuatan Teknik Zero Waste Pada Pembuatan Busana Demi Counture. Moda The Fashion Journal. Vol. 4 No. 1 <https://doi.org/10.37715/moda.v4i1.2198>
- Rissanen, Timo. (2013). Zero Waste Fashion Design : a study at the intersection of cloth, fashion design and pattern cutting. 2
- Rissanen,T. dan McQuillan, H. (2016). ZeroWaste Fashion Design. United States Of America: Bloomsbury.